

## ***The Art Exhibition Model* sebagai Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah *Karawitan Lanjut* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa**

Abstrak

Bambang Suharjana  
Suwardi

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan model pembelajaran eksibisi karawitan pada mata kuliah Karawitan Jawa. Penelitian ini menerapkan design *action research* (penelitian tindakan) yang terdiri dari dua putaran (siklus). Siklus ini memerlukan sejumlah unsur tindakan antara lain perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah Karawitan Lanjut diperlukan pembentukan paket-paket gending. Di antara paket gending yang banyak menunjang mata kuliah lain, khususnya *Seni Tembang* dan *Ekspresi Lisan Lanjut* adalah paket gending Manten, terutama Manten gaya Yogyakarta. Gending-gending manten gaya Yogyakarta yang digunakan pada waktu panggih yaitu: (a) Gangsaran, Sl 9, (b) Lcr. Bindri Sl 9, (c) Ktw. Ibu Pertiwi, Pl. 6., (d) Ldr. Manten Pl. 6, (e) Lcr. Aja Dipleroki Pl 6, (f) Lcr. Jamu, Pl. 6, (g) Lcr. Jogja Berhati Nyaman, Pl. 6, (h) Udan Mas, Pl. Br. Gending-gending ini ditabuh dengan cara menutup catatan, dan hanya dibuka apabila benar-benar lupa. Semua mahasiswa mengikuti pamurba swara yaitu kendang. Paket gending tersebut dalam pembelajaran dilakukan eksibisi dalam bentuk "*the exhibition model*". Eksibisi dilakukan antar kelompok, untuk mendorong mereka berlatih lebih serius dan menghasilkan tabuhan harmoni.